

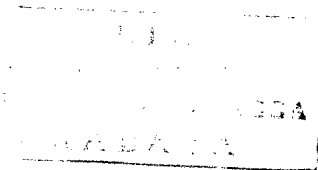
*Calcium Hydroxide
EXHIBITION*

**KEGUNAAN KALSIUM HIDROKSIDA
PADA PERAWATAN GIGI DENGAN APEKS
YANG BELUM TUMBUH LENGKAP**

SKRIPSI



KK
KG 470, '98
Wid
k



Oleh :

PALUPI WULAN WIDYANTI
NIM. 029211918

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

LEMBAR PENGESAHAN

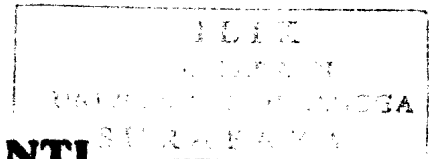
**KEGUNAAN KALSIMUM HIDROKSIDA
PADA PERAWATAN GIGI DENGAN APEKS
YANG BELUM TUMBUH LENGKAP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh :

PALUPI WULAN WIDYANTI
NIM. 029211918



Menyetujui :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Soegijanto Adl, drg., M.Sc.

(Dr. Soegijanto Adl, drg., M.Sc.)

NIP : 130 343 897

Pembimbing Pembantu

A handwritten signature in black ink, belonging to Tamara Yuanita, drg., MS.

(Tamara Yuanita, drg., MS.)

NIP : 131 569 393

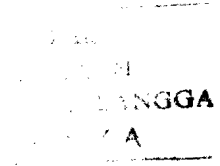
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- Kalsium hidroksida dapat digunakan untuk perawatan pada gigi vital atau non vital dengan apeks yang belum tumbuh lengkap.
- Kalsium hidroksida dapat digunakan untuk perawatan pulpotomi pada gigi vital dengan apeks yang belum tumbuh lengkap, karena bahan ini dapat merangsang pembentukan *dentin bridge* yang dapat mempertahankan vitalitas jaringan pulpa dalam saluran akar. Keadaan ini menyebabkan vitalitas *Hertwig's epithelial root sheat* dapat berperan untuk meneruskan pertumbuhan dan pembentukan akar di bagian apikal gigi secara fisiologik yang disebut dengan apeksogenesis.
- Kalsium hidroksida dapat digunakan untuk perawatan apeksifikasi pada gigi non vital dengan apeks yang belum tumbuh lengkap , karena bahan ini memiliki sifat antibakteri, antiradang, efek osteogenik dan keadaan pH-nya yang ideal untuk menghasilkan *calcific barrier* pada bagian apikal gigi.



SARAN

- Apabila setelah dilakukan perawatan pulpotomi terdapat gejala klinik kemudian pulpa menjadi nekrotik dan keadaan apeks gigi masih belum tumbuh lengkap yang berarti apeksogenesis mengalami kegagalan, maka dapat dilakukan perawatan apeksifikasi untuk penutupan pada bagian apikal gigi.
- Apabila setelah perawatan apeksifikasi tidak terbentuk *calcific barrier*, ada keluhan gejala klinik atau terjadi kelainan periapikal maka perawatan apeksifikasi harus diulang kembali.
- Teknik perawatan yang dilakukan pada gigi vital atau non vital dengan apeks yang belum tumbuh lengkap perlu diperhatikan dengan benar terutama tindakan aseptis dan cara meletakkan bahan kalsium hidroksida karena akan mempengaruhi keberhasilan perawatan tersebut.